

Sosialisasi dan simulasi kebencanaan gempa bumi

Fidatul Rahmah^{1*}, Muhammad Sobari Rasidin², Salsabilla Felicia Riyanti², Lutfdi Masruroh³, Muhamad Rifandi⁴

¹Sarjana Fisioterapi/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Diploma 3 Kebidanan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴Akuntansi/Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: muhamadrifandi@unisayogya.ac.id

Abstrak

Di Indonesia sering terjadi gempa karena posisinya yang berada pada Ring of Fire, yang berada di mana terjadi tumbukan antara dua buah lempeng (Zuhdi, dkk, 2019). Sosialisasi dan simulasi bencana gempa bumi harus dikembangkan mulai dari tingkat pendidikan dasar untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana gempa bumi sejak dini. Untuk belajar dari rangkaian peristiwa gempa tersebut, perlu ditanamkan pengetahuan tentang kebencanaan dengan diadakannya simulasi kebencanaan, yang dapat dimulai sejak usia dini untuk membentuk pribadi yang tangguh, waspada, dan sadar akan ancaman bencana, dan hal ini dilakukan untuk menghindari hilangnya nyawa akibat bencana. Teknik analisis yang kami gunakan dalam pengabdian ini adalah pengamatan mengenai pengetahuan Santri Panti Asuhan MUSASY terhadap bagaimana cara menghadapi bencana gempa bumi di dalam ruangan. Hasil yang didapatkan dalam sosialisasi dan simulasi bencana gempa bumi ialah santri dapat menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan oleh pemateri mengenai kesiapsiagaan bencana ketika diadakannya simulasi gempa bumi. Dalam evaluasi yang diberikan, santri dapat menjawab pertanyaan yang telah disampaikan pemateri dengan benar dan tepat untuk menilai tingkat pengetahuan santri panti asuhan.

Kata Kunci: Sosialisasi; Simulasi; Bencana Alam; Gempa Bumi

1. Pendahuluan

Kehidupan manusia selalu dikaitkan dengan aspek keduniawian karena bumi menyediakan segala fasilitas dan kebutuhan manusia. Minyak dan gas, air, mineral logam dan non-logam, sumber daya non-hayati semuanya tersedia dan disimpan oleh bumi. Adanya sumber daya duniawi tersebut membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera. Namun, ada juga potensi bencana di Bumi yang perlu diwaspadai oleh manusia. Salah satunya adalah bencana gempa bumi yang sering terjadi akhir-akhir ini, sehingga masyarakat selalu waspada ketika menghadapi bencana yang akan datang.

Di Indonesia sering terjadi gempa karena posisinya yang berada pada Ring of Fire, yang berada di mana terjadi tumbukan antara dua buah lempeng (Zuhdi, dkk, 2019). Belum lama ini Indonesia di gemparkan oleh berita gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat 2022 yang merupakan gempa berkekuatan 5,6 MW dengan kedalaman 10 km yang terjadi pada tanggal 21 November 2022 pukul 13:21 WIB di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Gempa ini dirasakan di Bandung, DKI Jakarta, Tangerang, Rangkasbitung dan Lampung. Seluruh bencana ini menyebabkan 1.043 tewas, 9.036 luka-luka, 64 hilang dan 5.378.533 terkena dampak dan mengungsi (Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan GEOFISIKA, 2022). Kemudian terjadi juga Gempa tektonik pada Jumat, 28 September 2018 pukul 17:02:44 WIB di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah dengan lokasi M 7,7 0,18 S dan 119,85 E dan berjarak 26 kilometer dari Donggala Utara, Sulawesi Tengah, 10 km (Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan GEOFISIKA, 2022).

Sosialisasi dan simulasi bencana gempa bumi harus dikembangkan mulai dari tingkat pendidikan dasar untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana gempa bumi sejak dini. Untuk belajar dari rangkaian peristiwa gempa tersebut, perlu ditanamkan pengetahuan tentang kebencanaan dengan diadakannya simulasi kebencanaan, yang dapat dimulai sejak usia dini untuk membentuk pribadi yang tangguh, waspada, dan sadar akan ancaman bencana, dan hal ini dilakukan untuk menghindari hilangnya nyawa akibat bencana.

Dalam hal ini, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) turut berupaya dalam pemberian edukasi melalui suatu Lembaga organisasi kemahasiswaan Federation of Rescue Health Team (FRESHT). FRESHT adalah gabungan tim kesehatan dari berbagai program studi Fakultas di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang bersifat otonom dan memiliki tujuan meningkatkan soft skill

dan hard skill dalam bidang disaster management. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut, FRESHT beberapa kali telah mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan bidangnya, salah satunya mengadakan kegiatan sosialisasi dan simulasi mengenai manajemen bencana gempa bumi ke Panti Asuhan Muhammadiyah Seyegan Sleman Yogyakarta.

Atas dasar itulah kami organisasi FRESHT siap untuk mewujudkan kegiatan tersebut dengan tujuan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kita untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan Panti Asuhan dan memberikan pemahaman tentang persiapan diri dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana alam gempa bumi.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 29 Januari 2023 bertempat di Panti Asuhan MUSASY (Muhammadiyah Seyegan Sleman Yogyakarta) Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 22 Santri dan juga 2 Pengasuh Panti Asuhan. Pemilihan Panti Asuhan MUSASY didasarkan pada kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana menghadapi gempa bumi ditandai dengan tidak adanya jalur evakuasi untuk gempa bumi, serta kurangnya pengetahuan tentang cara menyelamatkan diri dari bencana gempa bumi. Metode yang digunakan di lapangan adalah penyuluhan kepada Panti Asuhan MUSASY (Muhammadiyah Seyegan Sleman Yogyakarta) Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan sharing, penyuluhan, dan simulasi yang langsung disampaikan kepada Santri Panti Asuhan MUSASY. Dalam pengabdian ini, kami menyiapkan tanda evakuasi, pengisi materi, dan juga scenario gempa bumi. Teknik analisis yang kami gunakan dalam pengabdian ini adalah pengamatan mengenai pengetahuan Santri Panti Asuhan MUSASY terhadap bagaimana cara menghadapi bencana gempa bumi di dalam ruangan

3. Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan ini telah dilakukan pada tanggal 29 Januari 2023 bertempat di Panti Asuhan MUSASY (Muhammadiyah Seyegan Sleman Yogyakarta) Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dalam penyuluhan ini kita bisa menanamkan kesiapsiagaan kepada Santri untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap, perencanaan kedaruratan dalam penanggulangan bencana gempa bumi, kemudian mereka menyebarkan kepada keluarga dan lingkungannya. Penanaman pengetahuan penanggulangan bencana sejak dini sangat diperlukan agar kesiapsiagaan masyarakat dapat semakin tinggi.

Hasil yang didapatkan dalam sosialisasi dan simulasi bencana gempa bumi ialah santri dapat menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan oleh pemateri mengenai kesiapsiagaan bencana ketika diadakannya simulasi gempa bumi. Dalam evaluasi yang diberikan, santri dapat menjawab pertanyaan yang telah disampaikan pemateri dengan benar dan tepat untuk menilai tingkat pengetahuan santri panti asuhan.



4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan dan simulasi langsung kepada masyarakat tentang Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di panti asuhan Muhammadiyah seyegan sleman , program yang dilaksanakan tepat sasaran. Namun usaha ini untuk lebih maksimal maka perlu ada kerjasamadengan pemerintah. Pemerintah merupakan stakeholder yang memiliki kapasitas dalam menentukan kebijakan tentang kesiapsiagaan bencana kepada masyarakatnya.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada kampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memfasilitasi kami dalam menyelenggarakan acara sosialisasi dan simulasi bencana gempa bumi. Tanpa dukungan dan doa dari pihak kampus, kami tidak bisa menjalankan acara ini dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Edriani, A. F., Mase, L. Z., & Besperi, B. (2020). Sosialisasi Tanggap Darurat Dan Keselamatan Bagi Masyarakat Daerah Rawan Gempa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64-71.
- Ismayani, N. (2019). Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Gempa Dan Tsunami. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 1(2 Februari), 41-47.
- Nina Ismayani. 2019. Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Gempa dan Tsunami (Kampung Koto Nagari Sungai Pisang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*. 1(2). Hal 41-47.
- Zuhdi, M., Makhrus, M., Sutrio, S., & Wahyudi, W. (2019). Sosialisasi tentang mitigasi bencana tsunami dan gempa lombok di jempong baru, sekarbela, Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2)